

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di Posyandu Kenanga Banjarbaru terhadap Peran Posyandu terhadap Tindakan Pencegahan *Stunting* di Posyandu Kenanga Banjarbaru, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peran Posyandu Kenanga terhadap pencegahan *stunting*, yang pertama dalam peran sebagai pelayanan kesehatan masyarakat yang mendampingi tenaga kesehatan puskesmas dalam memberikan pelayanan dari menimbang dan mencatat perkembangan balita, membantu memberikan penyuluhan gizi terhadap orang tua. Pelayanan kesehatan itu rutin dilakukan sebulan sekali setiap hari Rabu di minggu kedua. Dalam tindakan penanganan *stunting* Posyandu Kenanga berperan dalam memberikan penyuluhan. Penyuluhan itu aktif dilakukan dari secara langsung maupun tidak langsung. Kader posyandu juga rutin memberikan penyuluhan saat berlangsungnya kegiatan posyandu.
2. Upaya penanganan *stunting* yang dilakukan Posyandu Kenanga Banjarbaru, berupa pemantau perkembangan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan balita dengan beberapa inovasi seperti Gosarmilta (Pergi Sasar Ibu Hamil dan Balita) dan Jelita (Jemput Ibu Hamil dan Balita) sebagai salah satu upaya deteksi dini *stunting*. Balita yang dideteksi mengalami gangguan pertumbuhan segera ditindaklanjuti melalui

rujukan ke fasilitas kesehatan puskesmas/rumah sakit, atau segera mendapatkan Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) terkait penatalaksanaan gangguan pertumbuhan yang dialaminya oleh kader posyandu. Penyampaian informasi tentang gizi seimbang, IMD, ASI Eksklusif, dan pemberian makanan bayi dan anak (PMBA).

B. Saran-Saran

1. Posyandu diharapkan terus aktif dan bekerja secara optimal dalam mendeteksi dini *stunting* terutama di 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) serta pelaksanaan kegiatan pencegahan *stunting* lebih ditingkatkan.
2. Kader Posyandu dalam pelaksanaan kegiatan Gosarmilta dan Jelita dapat selalu menggunakan alat ukur dan timbangan yang sesuai dengan ketentuan kesehatan agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam mengukur pertumbuhan balita.
3. Orang tua lebih memperhatikan pola makan dan kandungan gizi yang dibutuhkan anak untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita agar terhindar dari *stunting*.